# BAB III METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelas X.1 dan X.2 SMA Negeri 1 Padang Tualang yang beralamatkan di Jalan Batang Serangan Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode yang tepat. Sebab dengan metode yang tepat akan dapat mencapai suatu hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah “strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data yang diperhatikan, guru menjawab persoalan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Discovery Learning.

Menurut Suharsimi, Arikunto dalam Iskandar (2012, hlm.20) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suneatu penermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Sementara itu, dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dan dosen atau pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Nursalam (2003:81) desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntut penelitian pada seluruh proses penelitian.

Desain Penelitian Dalam suatu penelitian perlu adanya rancangan atau desain penelitian untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Arikunto dan Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23) yang terdiri dari langkah-langkah yaitu : “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) sebagai berikut : maka rencana langkah tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

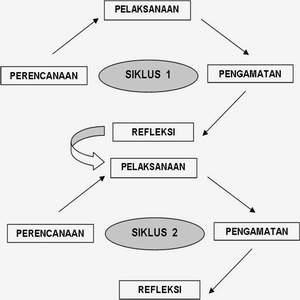
1. Perencanaan Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan , yakni:
   1. Membuat skenario pembelajaran.
   2. Membuat lembaran observasi.
   3. Mendesain alat evaluasi.

Perencanaan yaitu suatu rencana untuk dilaksanakanya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa.

Refleksi Releksi digunakan untuk melakukan perbaikan dan perencanaan pada pembelajaran selanjutnya. “Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa” Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm.26). C. Subjek dan Objek Penelitian penelitian tindakan kelas ini yakni variabel yang berkaitan dengan

kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kualitas RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan model Small Group Discussion.PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui siklus tersebut dapat diamati pertumubuhan sikap rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab dan peningkatan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teks eksposisi. PTK akan berhasil jika indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai semua.

Variabel Output Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap teks eksposisi, hasil belajar siswa dapat dipresentasikan kedalam hasil belajar yang berupa perubahan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada aspek afektif, perubahan dan peningkatan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan small group Disscusion.



Gambar 3.1: Pelaksanaan Siklus Tindakan Kelas

Adapun lokasi penelitian itu sendiri dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Tualang. Pada kelas X Tahun pembelajaran 2023-2024. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan, telah mendapat izin dari kepala sekolah yang bersangkutan, penelitian yang sejenis belum pernah dilakukan di sekolah tersebut dan dekat dari tempat tinggal peneliti.

## Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki tingkat kualitas dan karateristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2015:117).

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian,maka penelitiannya merupakan populasi. Peneliti mengambil populasi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang, karena menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang peneliti ajarakan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Populasi |
| 1 | X 1 | 34 |
| 2 | X 2 | 36 |
| 3 | X 3 | 36 |
| 4 | X 4 | 36 |
| 5 | X 5 | 36 |
| 6 | X 6 | 36 |
| 7 | X 7 | 36 |
| 8 | X 8 | 36 |
| Jumlah | | 286 Orang |

Berdasarkan tabel di atas, populasi untuk penelitian ini yakni siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang yang berjumlah 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 286 orang.

Menururut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggenerasikan hasil penelitian sampel.

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling,* pengmbilan anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan menurut kemampuan dikelas yang dilakukan oleh

guru kelas, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas eksperimen( X 1 dan X 2 ). Berikut tabel jumlah siswa untuk sampel penelitian.

|  |  |
| --- | --- |
| Sampel | Jumlah siswa |
| X 1 | 34 |
| X 2 | 36 |
| Jumlah | 70 |

## Variabel dan Indikator

* + 1. **Variabel**

Arti variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengalaman dalam penelitian. Ada juga yang menganggap variabel gejala yang bervariasi ( Kerlinger& Lee, 2000). Hal penting kita cermati bahwa variabel penelitian merupakan faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti membahas upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan meotode *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksposisi.

## Indikator

Indikator dalam suatu penelitian merupakan sifat-sifat khusus yang berfungsi untuk menjelaskan variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur.Adapun indikator dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan menulis teks eksposisi.

**Tabel 3.1.**

**Rubik Penilaian Menulis Teks Eksposisi Dengan Skor Setiap Indikator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Butiran Soal** | **Nilai** |
| 1 | Topik | 20 |
| 2 | Menyusun Kerangka | 30 |
| 3 | Mengumpulkan Bahan | 25 |
| 4 | Mengembangkan Kerangka | 25 |
|  | **JUMLAH** | **100** |

**Tabel 3.2.**

**Kategori Dan Penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Penilaian** |
| **Sangat Baik ( SB )** | **80-100** |
| **Baik ( B )** | **70-79** |
| **Cukup ( C )** | **60-69** |
| **Kurang ( K )** | **< 60** |

Berdasarkan tabel diatas membantu penelitian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang berangkutan.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini sangat bergantung pada permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Keberhasilan dalam melakukan pengumpulan data akan sangat berpengaruh pada akurat atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kemampuan siswa dalam menulis berita.Pengumpulan data ini dimaksud dalam menulis teks eksposisi.